

# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN SEHARI-HARI (ADL) PADA PASIEN *STROKE* DI RSUD SUNAN KALIJAGA DEMAK

<sup>1</sup>Mita Halimatus Saadah\*, <sup>2</sup>Dyah Wiji Puspitasari

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Islam Sultan Agung

\*Corresponding Author:

[mitahalimatus18@gmail.com](mailto:mitahalimatus18@gmail.com)

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** *Stroke merupakan kondisi masalah kesehatan yang sangat mempengaruhi kualitas hidup yang signifikan dan menyebabkan kecacatan, fisik, mental, serta kematian baik usia produktif maupun usia lanjut. Kelemahan fungsi tubuh yang hilang pada pasien stroke dapat menghalangi produktivitas serta menurunkan pemenuhan ADL (Activity of Daily Living). Ketergantungan ADL ini adalah ketidakmampuan dalam melaksanakan semua atau sebagian aktivitas dan membutuhkan bantuan dari orang lain. Tingginya angka kejadian pada pasien stroke dan merupakan penyebab utama kecacatan membuat pasien stroke sulit untuk melakukan aktivitas sehari-hari, menyebabkan gangguan mental dan emosional, menurunkan produktivitas dan kualitas hidup pasien. Hilangnya kemandirian dan mobilitas pada pasien stroke membutuhkan dukungan keluarga karena memiliki peran penting dalam pemeliharaan dan rehabilitasi keluarga yang sakit.*

**Tujuan :** *Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari (ADL) pada pasien stroke.*

**Metode:** *Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi dengan pendekatan *cros sectional*. Sampel yang digunakan sebanyak 89 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan *rank spearman*.*

**Hasil:** *Hasil uji analisis *rank spearman* didapatkan nilai *p value* 0,000 kurang dari 0,05 dan *r* hitung 0,827 (sangat kuat) maka hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara dukungan keluarga dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari (ADL) pada pasien stroke di RSUD Sunan Kalijaga Demak.*

**Kata Kunci:** *Dukungan Keluarga, Kebutuhan Sehari-Hari, Stroke*

---

**ABSTRACT**

**Background:** Stroke is a health condition that significantly impacts quality of life and causes physical and mental disability, as well as death, in both productive and elderly individuals. The loss of bodily functions in stroke patients can hinder productivity and reduce the fulfillment of ADL (Activities of Daily Living). Dependence in ADL is the inability to perform all or some activities and the need for assistance from others. The high incidence of stroke in patients and its role as a leading cause of disability makes it difficult for stroke patients to perform daily activities, causing mental and emotional disturbances, reducing productivity and quality of life. The loss of independence and mobility in stroke patients necessitates family support, as they play a crucial role in the care and rehabilitation of their loved ones.

**Objective:** The purpose of this study was to determine the relationship between family support and the fulfillment of daily living (ADL) in stroke patients.

**Methods:** This study employed a correlational analytic method with a cross-sectional approach. A purposive sampling technique was used for the sample, employing 89 respondents. Data analysis used the Spearman rank sum.

**Results:** The Spearman rank sum analysis yielded a  $p$  value of 0.000, less than 0.05, and an  $r$  value of 0.827 (very strong). Therefore, it can be concluded that there is a very strong relationship between family support and the fulfillment of daily needs (ADL) in stroke patients at Sunan Kalijaga Regional General Hospital, Demak.

**Keywords:** Family Support, Daily Needs, Stroke

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Stroke merupakan suatu kondisi perubahan neurologis yang terganggu karena penyumbatan atau pecahnya pembuluh darah yang mengakibatkan sebagian otak tidak mendapatkan pasokan darah yang membawa oksigen yang diperlukan sehingga mengalami kematian sel/jaringan (Syah et al., 2020). Secara sederhana, stroke terjadi apabila aliran darah ke otak terputus. Apabila darah berhenti, akibat pembekuan atau pecahnya pembuluh darah akan terjadi kerusakan pada otak dan dampaknya fungsi kontrol bagian tubuh oleh daerah otak mengalami gangguan (Djamaludin & Oktaviana, 2020). Stroke merupakan kondisi masalah kesehatan yang sangat mempengaruhi kualitas hidup yang signifikan dan menyebabkan kecacatan, fisik, mental, serta kematian baik usia produktif maupun usia lanjut (Witriastuti et al., 2023).

Secara global, prevalensi stroke saat ini ada lebih dari 101 juta orang yang terdiri dari 22% dari orang mengalami stroke yang berusia 15-49 tahun dan 67% orang yang mengalami stroke berusia di bawah 70 tahun. Berdasarkan jenis kelamin, perempuan menyumbang lebih dari separuh (56%) dari semua orang yang mengalami stroke dan sisanya 44% orang yang mengalami stroke yaitu pria (World Stroke Organization, 2022). Di Indonesia terdapat 3.461.563 kasus orang mengalami stroke (Kementrian Kesehatan,

2023). Penyakit stroke menjadi penyebab kematian terbanyak ketiga di Indonesia dengan angka kematian sebanyak 138.268 jiwa atau 9,7% dari total kematian (Khariri and Saraswati, 2021).

Tingginya angka kejadian pada pasien stroke dan merupakan penyebab utama kecacatan membuat pasien stroke sulit untuk melakukan aktivitas sehari-hari, menyebabkan gangguan mental dan emosional, menurunkan produktivitas dan kualitas hidup pasien. Hilangnya kemandirian dan mobilitas pada pasien stroke membutuhkan dukungan keluarga karena memiliki peran penting dalam pemeliharaan dan rehabilitasi keluarga yang sakit. Dukungan keluarga merupakan segala bentuk dukungan yang diberikan kepada anggota keluarga yang berupa dukungan secara moral maupun material. Dukungan keluarga yang diberikan dapat berupa motivasi, nasehat atau saran, penyampaian ilmu maupun pertolongan dalam pemenuhan kebutuhan harian (Anwar, 2020).

Kelemahan fungsi tubuh yang hilang pada pasien stroke dapat menghalangi produktivitas serta menurunkan pemenuhan ADL (Activity of Daily Living). Ketergantungan ADL ini adalah ketidakmampuan dalam melaksanakan semua atau sebagian aktivitas dan membutuhkan bantuan dari orang lain. Pasien stroke mengandalkan bantuan dari orang lain dalam melaksanakan ADL seperti makan, minum, mandi, dan berganti pakaian (Mardiani et al., 2022). ADL dapat mengalami keterbatasan akibat gangguan dari gejala stroke. Pemicu tidak terpenuhinya ADL yaitu keterbatasan fisik pasien stroke dan gangguan neurologis yang mengakibatkan penurunan dan kelemahan anggota gerak dan kemunduran fungsi kognitif.

Berdasarkan penelitian dari Hildayanti dan Gemi, dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Stella Maris Makassar. Dengan hasil signifikansi  $p = 0,000$  dengan tingkat kemaknaan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa  $p < \alpha$  yang artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari pada pasien stroke di rumah sakit Maris Makassar.

Dukungan keluarga dapat membantu proses perawatan pasien stroke dapat menjalankan aktivitasnya meskipun sepenuhnya tidak kembali normal. Adanya dukungan keluarga yang optimal, akan menyebabkan penderita stroke menjadi ketergantungan kepada orang lain dalam pemenuhan ADL. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemenuhan kebutuhan Sehari-hari (ADL) pada Pasien Stroke di RSUD Sunan Kalijaga Demak”.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian adalah tahapan pengambilan keputusan yang dibuat oleh peneliti yang berhubungan dengan penerapan penelitian yang dilakukan (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan rancangan desain *deskriptif korelasi* pendekatan *pretest dan cross sectional*.

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang mengalami stroke di RSUD Sunan Kalijaga Demak sebanyak 114 pasien. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini

sebanyak 89 responden. Dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat dari populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Hardani et al., 2020)

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat. Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk menggambarkan kualitas satu variabel pada suatu waktu. Analisa univariat pada penelitian ini menggunakan uji distribusi frekuensi yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi serta persentase dari tiap variabelnya (Hardani et al., 2020). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah dukungan keluarga sedangkan variabel terikat adalah pemenuhan kebutuhan sehari-hari (ADL). Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji statistic nonparametric dengan uji rank spearman yaitu uji analisis yang menghubungkan dua variabel yang berskala ordinal dan ordinal untuk mengetahui tingkat korelasi antara variabel tersebut.

## HASIL PENELITIAN

### A. Karakteristik Responden

Tabel 4.1  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden  
di RSUD Sunan Kalijaga Demak

Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Dewasa	44	49,4
Lansia	45	50,6
<b>Jumlah</b>	<b>89</b>	<b>100,0</b>

Tabel 4.2  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden  
di RSUD Sunan Kalijaga Demak

Jenis Kelamin	frekuensi (f)	persentase (%)
Laki-Laki	43	48,3
Perempuan	46	51,7
<b>Jumlah</b>	<b>89</b>	<b>100,0</b>

Tabel 4.3  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden  
di RSUD Sunan Kalijaga Demak

Pendidikan	frekuensi (f)	persentase (%)
Tidak Sekolah	17	19,1
SD Sederajat	29	32,6
SLTP Sederajat	18	20,2
SLTA Sederajat	25	28,1
<b>Jumlah</b>	<b>89</b>	<b>100,0</b>

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden di RSUD Sunan Kalijaga Demak

Pekerjaan	frekuensi (f)	persentase (%)
Tidak Bekerja	40	44,9
Buruh	12	13,5
Petani	17	19,1
Wiraswasta	20	22,5
<b>Jumlah</b>	<b>89</b>	<b>100,0</b>

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lama Sakit Responden di RSUD Sunan Kalijaga Demak

Lama Sakit	frekuensi (f)	persentase (%)
< 6 Bulan	34	38,2
≥ 6 Bulan	55	61,8
<b>Jumlah</b>	<b>89</b>	<b>100,0</b>

**B. Analisa Univariat**

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga di RSUD Sunan Kalijaga Demak

Dukungan Keluarga	frekuensi (f)	persentase (%)
Dukungan Keluarga Kurang	30	33,7
Dukungan Keluarga Cukup	22	24,7
Dukungan Keluarga Baik	37	41,6
<b>Jumlah</b>	<b>89</b>	<b>100,0</b>

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemenuhan Kebutuhan Aktivitas Sehari-Hari (ADL) di RSUD Sunan Kalijaga Demak

Pemenuhan Kebutuhan Aktivitas Sehari-Hari (ADL)	frekuensi (f)	persentase (%)
Ketergantungan Berat	27	30,4
Ketergantungan Sedang	36	40,4
Ketergantungan Ringan	26	29,2
<b>Jumlah</b>	<b>89</b>	<b>100,0</b>

**C. Analisa Bivariat**

Tabel 4.8

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemenuhan Kebutuhan Sehari-Hari (ADL) pada Pasien Stroke di RSUD Sunan Kalijaga Demak

Dukungan Keluarga	Pemenuhan Kebutuhan Aktivitas Sehari-Hari (ADL)						Total	r	p	
	Berat		Sedang		Ringan					Hitung Value
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Kurang	24	27,0	6	6,7	0	0	30	33,7	0,827	0,000
Cukup	3	3,4	18	20,2	1	1,1	22	24,7		
Baik	0	0	12	13,5	25	28,1	37	41,6		
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>30,4</b>	<b>36</b>	<b>40,4</b>	<b>26</b>	<b>29,2</b>	<b>89</b>	<b>100</b>		

---

## PEMBAHASAN

### A. Dukungan Keluarga

Hasil penelitian mayoritas responden mempunyai dukungan keluarga baik sebanyak 37 (41,6%) responden dan paling sedikit mempunyai dukungan keluarga cukup sebanyak 22 (41,6%) responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahwa paling banyak ditemukan dukungan keluarga baik sebanyak 37 (41,6%) responden. Dukungan keluarga yang baik dimiliki responden ditunjukkan responden menjawab kuesioner dengan jawaban sangat ya pada sub variabel indikator dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Selain komunikasi, usia responden juga mempengaruhi dukungan keluarga yang diberikan. Responden lansia lebih cenderung membutuhkan dukungan keluarga baik dalam melaksanakan aktivitas maupun dukungan informasi. Lansia juga lebih ingin diperhatikan dari pada usia remaja ataupun dewasa. Hasil penelitian berdasarkan umur diperoleh mayoritas responden usia lansia sebanyak 45 (50,6%) responden dan paling sedikit memiliki usia dewasa sebanyak 44 (49,4%) responden.

Menurut analisis peneliti, masih ditemukan dukungan keluarga kurang sebanyak 30 (33,7%) responden. Hal tersebut dapat dikarenakan kurangnya pendidikan responden sehingga membentuk pengetahuan yang kurang pula terhadap dukungan yang diberikan. Melalui pengetahuan, responden dapat berfikir dan berpersepsi atas dukungan maupun perhatian keluarga yang diberikan. Responden menilai melalui cara pandangnya masing-masing terhadap perhatian yang diberikan keluarga kepadanya. Hasil penelitian berdasarkan pendidikan responden diperoleh mayoritas responden mempunyai pendidikan SD sederajat sebanyak 29 (32,6%) responden dan paling sedikit tidak sekolah sebanyak 17 (19,1%) responden.

Hasil diatas sesuai dengan teori Anwar (2020) bahwa dukungan keluarga memiliki peran penting dalam perawatan pasien stroke di rumah sakit. Dukungan ini mencakup aspek emosional, informasi, praktis, dan penilaian, yang dapat meningkatkan motivasi pasien untuk sembuh dan membantu mereka beradaptasi dengan perubahan fisik dan peran dalam keluarga. Hasil diatas juga sesuai dengan teori Hastuti (2020) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga salah satunya pendidikan atau tingkat Pengetahuan. Keyakinan seorang terhadap adanya dukungan terbentuk oleh variabel intelektual yang terdiri dari pengetahuan, latar belakang pendidikan dan pengalaman masa lalu. Kemampuan kognitif akan membentuk cara berfikir seseorang termasuk kemampuan untuk memahami faktor- faktor yang berhubungan dengan penyakit dan menggunakan pengetahuan tentang kesehatan untuk menjaga kesehatan dirinya. Pendidikan atau pengetahuan yang dimiliki seseorang mampu memberikan pemahaman mengenai segala hal yang ada pada dirinya maupun sekitarnya.

Penelitian terkait dilaksanakan oleh Wahyuni (2023) dengan judul “Gambaran Dukungan Keluarga Dalam Perawatan Pasien Stroke di Ruang Nusa Indah RSUD dr. Doris Sylvanus Kota Palangka Raya”. Metode Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan cross-sectional dan menggunakan analisis univariat. Hasil dari penelitian ini diperoleh dukungan emosional keluarga pada kategori baik sebanyak 100%. Dukungan informasional keluarga yang baik sebanyak 93,3% dan cukup sebanyak

6,7%. Dukungan instrumental keluarga yang baik sebanyak 83,3% dan cukup sebanyak 16,7%. Dukungan penilaian keluarga yang baik sebanyak 83,3% dan cukup sebanyak 16,7% . Dukungan keluarga yang baik sebanyak 86,7% dan cukup sebanyak 13,3%.

## **B. Pemenuhan Kebutuhan Aktivitas Sehari-Hari (ADL)**

Hasil penelitian mayoritas pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari sedang sebanyak 36 (40,0%) responden dan paling sedikit pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari ringan sebanyak 26 (29,2%) responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahwa paling banyak ditemukan pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari sedang sebanyak 36 (40,0%) responden. Hal tersebut ditunjukkan oleh pasien yaitu mandi dengan bantuan, berpakaian dilaksanakan mandiri, BAB dan BAK ke toilet dilaksanakan dengan bantuan, berpindah dilaksanakan dengan bantuan, perawatan diri dilaksanakan dengan bantuan dan makan dilaksanakan mandiri. Meskipun pasien dapat melakukan sendiri aktivitasnya, sebaiknya keluarga maupun masyarakat dapat mengawasi secara langsung sehingga diharapkan tidak terjadi sesuatu yang merugikan pasien sebagai contoh makan dan berpakaian.

Menurut analisis peneliti, masih ditemukan pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari berat sebanyak 27 (30,4%) responden. Hal tersebut dapat dikarenakan faktor keparahan penyakit yang dialami sehingga kebutuhan untuk aktivitas sehari-hari mengalami gangguan. Hal ini dibutuhkan adanya dukungan keluarga maupun petugas kesehatan dalam memulihkan kondisi responden sehingga responden dapat kembali aktivitas seperti biasanya. Pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari (ADL) pasien stroke di Rumah Sakit umumnya melibatkan penilaian, bantuan dan pelatihan dalam berbagai aspek. Perawat berperan penting dalam membantu pasien stroke memenuhi kebutuhan dasar seperti makan, minum, kebersihan diri, toileting, tranfering dan tugas-tugas kompleks lainnya. .

Hasil diatas sesuai dengan teori Anwar (2020) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan aktivitas sehari-hari (ADL) pada pasien stroke salah satunya tingkat keparahan stroke dan lokasi lesi otak. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan pasien dalam melakukan berbagai aktivitas. Faktor selanjutnya adanya gangguan neurologis lain seperti gangguan kognitif atau gangguan bahasa, juga dapat mempengaruhi pemenuhan ADL. Faktor yang terakhir yaitu dukungan keluarga dan perawat juga berperan penting dalam proses pemulihan dan pemenuhan ADL pasien stroke. Tujuan pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari pasien stroke yaitu meningkatkan kemandirian dan kualitas hidup pasien stroke, mencegah komplikasi lebih lanjut akibat imobilitas seperti dekubitus serta membantu pasien kembali ke aktivitas normal mereka sebelum sakit.

Penelitian pendukung dilaksanakan oleh Fauziyah (2021) dengan judul “Gambaran Activities Of Daily Living pada Pasien Stroke di Rojinhome Yoichi Yonabaru Okinawa Jepang”. Metode Penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif, Total sampling menggunakan teknik non probability sampling dengan jenis quote sampling. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 10 orang, Total Sampling pada penelitian ini diambil dari lansia yang mengalami stroke di Rojinhome Yoichi Yonabaru Okinawa Jepang yaitu sebanyak 10 orang. Hasil dapat dijelaskan bahwa sebagian besar lansia pada tingkat kemandirian Activities Of Daily Living dalam ketergantungan total (Total Care) sebanyak

6 orang (60,0%). Lansia di Rojinhome Yoichi Yonabaru Okinawa Jepang sebagian besar pada kategori lanjut usia tua (75 – 90 tahun) sebagian besar berjenis kelamin perempuan dan mempunyai riwayat penyakit hipertensi. Lansia sebagian besar mempunyai tingkat ketergantungan pada kategori ketergantungan total (Total Care) dalam memenuhi Activities Of Daily Living.

### **C. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemenuhan Kebutuhan Sehari-Hari (ADL) pada Pasien *stroke***

Hasil uji analisis *rank spearman* didapatkan nilai p value 0,000 kurang dari 0,05 dan r hitung 0,827 (sangat kuat) maka hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara dukungan keluarga dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari (ADL) pada pasien *stroke* di RSUD Sunan Kalijaga Demak. Hasil diatas menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan sehari-hari (ADL) pada pasien *stroke* dapat dipengaruhi oleh dukungan keluarga. Hal ini dibuktikan dari hasil tabulasi silang yang diperoleh responden yang mempunyai dukungan keluarga kurang sebanyak 30 (33,7%), dimana responden dengan pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari (ADL) berat sebanyak 24 (27,0%), pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari (ADL) sedang sebanyak 6 (6,7%) dan pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari (ADL) ringan tidak ada. Responden yang mempunyai dukungan keluarga cukup sebanyak 22 (24,7%), dimana responden dengan pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari (ADL) berat sebanyak 3 (3,4%), pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari (ADL) sedang sebanyak 18 (20,2%) dan pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari (ADL) ringan sebanyak 1 (1,1%). Responden yang mempunyai dukungan keluarga baik sebanyak 37 (41,6%), dimana responden dengan pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari (ADL) berat tidak ada, pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari (ADL) sedang sebanyak 12 (13,5%) dan pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari (ADL) ringan sebanyak 25 (28,1%).

Menurut analisis peneliti, hasil diatas menunjukkan bahwa dukungan keluarga mempunyai peran penting dalam meningkatkan pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari pada pasien *stroke*. Keluarga menjadi orang terdekat dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari pasien. Keluarga dapat memberikan bantuan serta melatih pasien *stroke* untuk melaksanakan aktivitas bertahap seperti makan, berpakaian, toileting, tranfering dan lainnya sehingga pasien dapat melaksanakan mandiri. Dukungan keluarga dapat diberikan melalui informasi, perhatian, nasehat maupun bantuan secara langsung.

Hasil diatas sesuai dengan pendapat Mardiani et al. (2022) bahwa kelemahan fungsi tubuh yang hilang pada pasien *stroke* dapat menghalangi produktivitas serta menurunkan pemenuhan ADL (Activity of Daily Living). Pasien *stroke* mengandalkan bantuan dari orang lain dalam melaksanakan ADL seperti makan, minum, mandi dan berganti pakaian. Sedangkan menurut Anwar (2020) bahwa hilangnya kemandirian dan mobilitas pada pasien *stroke* membutuhkan dukungan keluarga karena memiliki peran penting dalam pemeliharaan dan rehabilitasi keluarga yang sakit. Dukungan keluarga merupakan segala bentuk dukungan yang diberikan kepada anggota keluarga yang berupa dukungan secara moral maupun material. Dukungan keluarga yang diberikan dapat berupa motivasi, nasehat atau saran, penyampaian ilmu maupun pertolongan dalam pemenuhan kebutuhan harian.

Penelitian terkait dilaksanakan oleh Hildayanti dan Gemi (2021) dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Stella Maris Makassar. Dengan hasil signifikansi  $p = 0,000$  dengan tingkat kemaknaan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa  $p < \alpha$  yang artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari pada pasien stroke di rumah sakit Maris Makassar.

Penelitian pendukung lainnya juga dilaksanakan oleh Nur (2025) dengan judul penelitian “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemenuhan Aktivitas Kehidupan Sehari-Hari (ADL) Pada Penderita Pasca Stroke Di Desa Nyalabu, Kecamatan Pamekasan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga tinggi (58%) dan ketergantungan ringan dalam ADL (55%). Uji statistik menunjukkan nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan pemenuhan ADL pada penderita pasca stroke. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan ADL pada penderita pasca stroke.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

1. Hasil penelitian berdasarkan dukungan keluarga diperoleh mayoritas responden mempunyai dukungan keluarga baik sebanyak 37 (41,6%) responden dan paling sedikit mempunyai dukungan keluarga cukup sebanyak 22 (41,6%) responden
2. Hasil penelitian berdasarkan pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari (ADL) mayoritas pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari sedang sebanyak 36 (40,0%) responden dan paling sedikit pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari ringan sebanyak 26 (29,2%) responden
3. Hasil uji analisis *rank spearman* didapatkan nilai  $p$  value 0,000 kurang dari 0,05 dan  $r$  hitung 0,827 (sangat kuat) maka hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara dukungan keluarga dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari (ADL) pada pasien *stroke* di RSUD Sunan Kalijaga Demak.

### B. Saran

1. Saran bagi peneliti  
Peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian lain seperti faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan sehari-hari (ADL) pasien *stroke* seperti keparahan pasien *stroke* dan gangguan neurologis pada pasien *stroke*.
2. Saran bagi bidang akademik  
Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi serta khasanah ilmu keperawatan khususnya tentang pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari pasien *stroke*.
3. Saran bagi pelayanan kesehatan  
Hasil penelitian ini khususnya dukungan keluarga dapat dijadikan sebagai penatalaksanaan pendamping dalam pemberian pelayanan rumah sakit dalam meningkatkan pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari pasien *stroke* yang menjalani perawatan di rumah sakit.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, S. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemampuan Pasien Paska *Stroke* Dalam Melakukan Adl Di RSUP Persahabatan Jakarta. *Indonesian Journal of Nursing Sciences and Practices*, 3(2), 1–10.
- Djamaludin, & Oktaviana. (2020). Hubungan Tingkat Ketergantungan Dalam Pemenuhan Aktivitas Kehidupan Sehari-Hari Terhadap Kualitas Hidup Pasien Pasca *Stroke* Di Wilayah Kerja Puskesmas Metro Pusat. *Malahayati Nursing Journal (MANUJU)*, 2(2), 268–278.
- Fauziyah, Anisa M. (2021). Gambaran *Activities Of Daily Living* pada Pasien *Stroke* di Rojinhom Yoichi Yonabaru Okinawa Jepang. <https://prosiding.uhb.ac.id/index.php/SNPPKM/article/download/778/210/category/list>
- Hardani, Auliya, nur hikmatul, Helmina, Roushandy, Jumari, Utami, evi fatma, Juliana, D., & Rahmatul, R. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Hastuti, M. (2020). *Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Yang Dialami Dosen Dan Pegawai Di Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Iain*. 2507(February), 1–9.
- Hidayanti, A., & Gemi, I. P. jessica. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemenuhan Activity Daily Living Pada Pasien Stroke Di Rumah Sakit Stella Maris Makassar*.
- Kayubi, Asyari, H., & Ruswadi, I. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Keselamatan Pasien Preoperasi Sectio Caesarea Di Rumah Sakit MSA Sentot Patrol Indramayu. *Jurnal Fisioterapi Dan Ilmu Kesehatan Sishana*, 3(1), 1–13.
- Kesmanke. (2018). Laporan Risiko das 2018 Nasional.pdf. In *Legenda Perbit Balitbangke* (p. hal 156).Mardiani, N. R., Naziyah, N., & Hidayat, R. (2022). Hubungan Tingkat Ketergantungan Activity Of Daily Living (ADL) Terhadap Depresi Pada Pasien Post *Stroke* Di RSUD Kabupaten Bekasi. *Malahayati Nursing Journal*, 4(4), 880–888. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i4.6089>
- Nur, Mohamad. (2025). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemenuhan Aktivitas Kehidupan Sehari-Hari (ADL) Pada Penderita Pasca *Stroke* Di Desa Nyalabu, Kecamatan Pamekasan. <https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/10016>
- Rahmawati, A. Y. (2020). Patofisiologi *Stroke*, Iskemik. In *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)* (Issue: July).
- Syah, A., Wati, R., & Negara, C. K. (2020). Hubungan Kadar Kolesterol Darah Dan Hipertensi Dengan Kejadian *Stroke* Di Rsud Ulin Banjarmasin Tahun 2020.

---

*Jurnal Medika : Karya Ilmiah Kesehatan*, 5(2), 27–34.  
<https://doi.org/10.35728/jmkik.v5i2.129>

Wahyuni, Dwi J. (2023). Gambaran Dukungan Keluarga Dalam Perawatan Pasien Stroke di Ruang Nusa Indah RSUD dr. Doris Sylvanus Kota Palangka Raya. [http://repo.polkesraya.ac.id/3405/1/KTI%20DWI%20JULIANTI%20WAHYU NI.pdf](http://repo.polkesraya.ac.id/3405/1/KTI%20DWI%20JULIANTI%20WAHYU%20NI.pdf).

Wahyuni, A. N., Fadilah, A., Asmara, A. N., Rahmat, A. R. D., & Koswara, A. (2021). The Effect of Health Knowledge about *Stroke* on The Family Level. *Kolaborasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42–51.  
<https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v1i1.5>

Witriastuti, A., Aris, A., Suhariyati, & Rahmawati, S. A. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kemandirian dalam Activity Daily Living (ADL) pada Pasien Pasca *Stroke*. *Journal Universitas Muhammadiyah Lamongan*, 4(2828–7509), 1–11.